

KANTOR PERWAKILAN BPKP PROVINSI MALUKU UTARA

SALSABILA ZUHRA CITRA NURITA*, SUKAWI, AGUNG DWIYANTO, BUDI SUDARWANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*salsabilazuhra@students.undip.ac.id

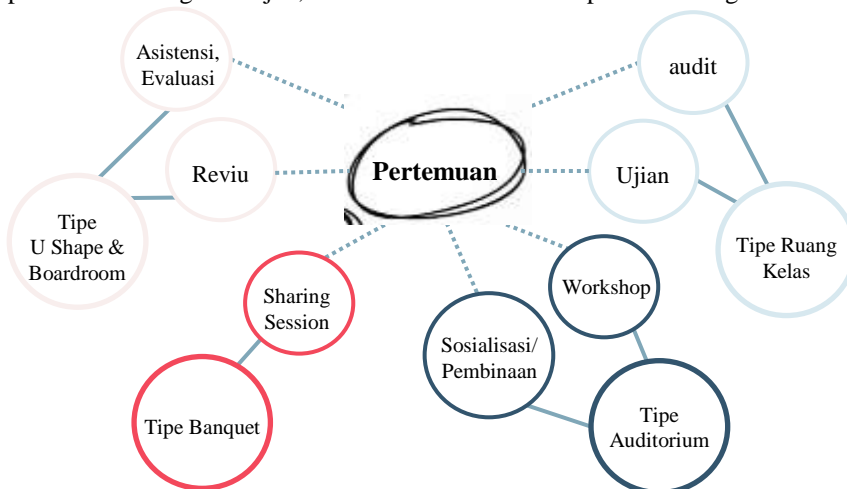
PENDAHULUAN

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan atau yang disingkat BPKP, merupakan badan yang bertanggung jawab dalam audit, konsultasi, asistensi, evaluasi, dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme bagi pengelolaan keuangan dan pembangunan nasional. Dalam melaksanakan tugasnya, BPKP memiliki 34 Kantor Perwakilan di seluruh Indonesia dimana masing-masing Perwakilan memiliki tanggung jawab sebagai pengawasan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban akuntabilitas Pemerintahan daerah.

Saat ini, Maluku Utara sedang mengalami perpindahan Ibu Kota dari Kota Ternate menuju Sofifi, termasuk diantaranya pemindahan Pusat Pemerintahan. Alasan utama pemindahan Ibu Kota Maluku Utara adalah dari segi Ekonomi, Pertahanan dan Keamanan. Sofifi berada di poros daratan Halmahera, sehingga ia menjadi penghubung bagi daerah-daerah lain. Selain itu, apabila terjadi bencana di Kota Ternate, segala akses darat akan terputus dengan daerah-daerah yang lain di Maluku Utara.

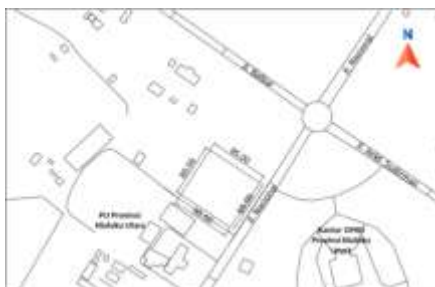
KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Dalam melaksanakan fungsinya, BPKP memiliki 5 Bidang diantaranya adalah Bidang Instansi Pemerintah Pusat (IPP), Akuntabilitas Pemerintah Daerah (APD), Akuntan Negara (AN), Investigasi, serta Bidang Program dan Pelaporan serta Pembinaan APIP (P3A). 5 bidang tersebut terdiri dari Jabatan Fungsional Auditor dan Koordinator Pengawas. Selain kegiatan perkantoran, BPKP melaksanakan pertemuan tertentu yaitu workshop, sharing session, asistensi, evaluasi, ujian serta pembinaan. Konsep visual arsitektural kantor BPKP ini menggunakan pendekatan Bangunan Hijau, dimana ia memiliki konsep hemat energi.



KAJIAN PERENCANAAN

DATA TAPAK



Batas – Batas :

Utara : Area RTH
Selatan : Area RTH
Timur : Kantor DPRD
Barat : Kantor PU

Tapak berlokasi di Jl. Nasional yang berada di kawasan Perkantoran Maluku Utara dengan pertimbangan lokasi tapak yang strategis dan topografi ideal.

Lokasi : Jl. Nasional, Sofifi

Luas : 8.075 m²

KDB : 60%

Maksimal lantai: 5 lantai



Rumah Adat Hibuolamo dari Maluku Utara



Batik Motif Alam Pantai Maluku Utara

Dalam pembentukan gubahan massa, kantor Perwakilan BPKP ini merupakan eksplorasi dari bentuk Rumah Adat Hibuolamo khas Maluku Utara, dengan penambahan elemen Batik Alam Pantai. Sebagai sentuhan akhir fasad bangunan.

PENERAPAN PADA DESAIN



ARSITEKTUR HIJAU



Dalam penerapan konsep Bangunan Hijau, tiap-tiap bukaan bangunan diberikan peneduh supaya cahaya matahari yang masuk tidak membawa panas berlebih ke dalam bangunan. Selain itu, sebagai optimalisasi pencahayaan bangunan, kantor ini menggunakan sistem *Skylight* dengan atrium pada pusat bangunan, menggunakan kaca Low-E untuk mereduksi panas yang masuk melalui bukaan, dan memakai *grass block* yang berfungsi sebagai infiltrasi tapak bangunan. Hal ini telah diteliti oleh Profesor Derreck Booth dari Universitas California Santa Barbara dan Universitas Washington.



KESIMPULAN

Perancangan Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Maluku Utara ini memiliki 2 poin utama yaitu konsep berdasarkan kebutuhan, dan pendekatan Bangunan Hijau sebagai penghematan energi dan pelestarian lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

- De Chiara, Joseph & John Callender. 1987. *Time-Saver Standards For Building Types: 2nd Edition*. Singapura: National Printers Ltd
- White, Edward T. 1983. *Site Analysis: Diagraming Information for Architectural Design*, Architectural Media.
- Booth, Derreck. 2003. *Long-term stormwater quantity and quality performance of permeable pavement systems*. Pergamon: Seattle.